

ABSTRAK

CV Dwi Jasa Logam merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan logam, dalam 1 minggu perusahaan tersebut mengolah bahan baku logam seberat 10 ton menjadi kurang lebih 3000 unit produk/minggu untuk dikirim kepada konsumen. Perusahaan seringkali mengalami keterlambatan pemenuhan pesanan, salah satunya seperti pada bulan Januari – Mei 2018 permintaan produk mencapai rata – rata 4900 unit produk/minggu. Hal tersebut dikarenakan pada stasiun kerja shotblasting, machining dan finishing memiliki kapasitas produksi yang tidak sesuai dengan peningkatan permintaan, sehingga sering terjadi bottleneck yang menyebabkan output produksi tidak mencapai target.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan kebijakan untuk memaksimalkan output produksi CV Dwi Jasa Logam. Metode yang digunakan adalah analisis bottleneck, kriteria performansi dan simulasi. Analisis bottleneck digunakan untuk mengetahui mesin mana saja yang mengalami bottleneck. Selanjutnya dibuat kriteria performansi agar simulasi yang dibuat lebih terukur. Dengan simulasi dapat ditentukan oleh pembuatan skenario yang berdasarkan kriteria performansi perusahaan. Skenario yang diusulkan dapat menaikkan output produksi dan mengurangi bottleneck yang terjadi pada proses produksi perusahaan.

Pada penelitian ini dilakukan simulasi dengan 4 skenario yang berdasarkan kriteria performansi perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan output yang dihasilkan oleh perusahaan. Skenario 4 dianggap paling optimal karena dapat meningkatkan output perusahaan serta memenuhi setiap lini kriteria performansi. Skenario 4 memiliki persentase kenaikan 17.43%, dengan pengurangan bottleneck mencapai 50%. Skenario usulan yang dipilih dengan mengurangi input bahan baku dan menambah waktu lembur.

Kata kunci : Produksi, Kapasitas, *Bottleneck*, Simulasi.

ABSTRAK

CV Dwi Jasa Logam is a company engaged in metal processing, in 1 week the company processes metal raw materials weighing 10 tons to approximately 3000 units of product / week to be sent to consumers. Companies often experience delays in fulfilling orders, one of which is that in January - May 2018 product demand reaches an average of 4900 product units / week. This is because the shotblasting work station, machining and finishing has a production capacity that is not in accordance with the increase in demand, so bottlenecks often occur causing production output not to reach the target.

This study aims to provide policy proposals to maximize the production output of CV Dwi Jasa Logam. The method used is bottleneck analysis, performance criteria and simulation. Bottleneck analysis is used to find out which machines are experiencing bottlenecks. Then performance criteria are made so that the simulation is more measurable. Simulation can be determined by making a scenario based on the company's performance criteria. The proposed scenario can increase production output and reduce the bottleneck that occurs in the company's production process.

In this study a simulation was conducted with 4 scenarios based on company performance criteria, which aimed to increase the output produced by the company. Scenario 4 is considered the most optimal because it can increase the company's output and fulfill each line of performance criteria. Scenario 4 has a percentage increase of 17.43%, with a bottleneck reduction reaching 50%. The proposed scenario is chosen by reducing input of raw materials and increasing overtime.

Kata kunci : Production, Capacity, *Bottleneck*, Simulation.